

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari hasil pengamatan dan analisis data, melalui observasi awal, siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) dalam permainan bola basket khususnya teknik dasar lay up shoot dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pada setiap siklus siswa dalam melaksanakan gerakan lay up shoot yaitu :

1. Dari hasil pengamatan dan observasi awal dari jumlah siswa 24 orang diketahui 7 orang siswa memperoleh kriteria cukup (C), 17 orang siswa memperoleh kriteria kurang (K) atau 29% : 71% pada saat melakukan teknik dasar lay up shoot pada permainan bolabasket.
2. Dari 24 siswa yang diberi tindakan pada siklus I dapat diklasifikasikan bahwa terdapat 3 siswa yang mencapai klasifikasi 75-84 atau 13% (baik), dan 21 siswa yang mencapai klasifikasi 55-74 atau 87% (cukup).
3. Dari 16 siswa yang telah diberi tindakan pada siklus II, 16 orang siswa atau 67% dalam klasifikasi “sangat baik” dan 8 orang siswa atau 33% dalam klasifikasi “baik”.

Sesuai dengan hasil penelitian dari observasi awal sampai pada akhir evaluasi siklus II telah mencapai indikator yang ditetapkan dengan indikator kinerja sebagai berikut, jika 80% dari jumlah siswa yang diberi tindakan, telah memiliki keterampilan lay up shoot dengan indikator pencapaian (75-84 kriteria baik) maka penelitian ini dinyatakan selesai dengan hipotesis yang diajukan, dengan

menggunakan metode kooperatif tipe TGT. Untuk itu jika guru menggunakan metode ini pada materi bola basket khususnya gerakan lay up shoot maka hasil belajar siswa akan meningkat.

5.2 Saran

- a. Setiap guru atau pun mahasiswa yang melaksanakan penelitian tindakan kelas hendaknya mempersiapkan diri baik fisik maupun mental dan merencanakan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan khususnya pada teknik dasar lay up shoot sehingga kegiatan pembelajaran agar pelaksanaannya terarah dan mencapai hasil yang diharapkan.
- b. Bagi guru pendidikan jasmani, maupun mahasiswa yang meneliti agar dalam memberikan suatu bentuk pembelajaran khususnya pada gerakan lay up shoot harus menguasai teknik yang diajarkan dalam hal ini dengan menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*team games tournament*).
 1. Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT mengikuti urutan sebagai berikut: pengaturan klasikal; belajar kelompok; turnamen akademik; penghargaan tim dan pemindahan atau bumping.
 2. Pelajaran diawali dengan memberikan pelajaran, selanjutnya diumumkan kepada semua siswa bahwa akan melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe TGT dan siswa diminta memindahkan bangku untuk membentuk meja tim. kepada siswa disampaikan bahwa mereka akan bekerja sama dengan kelompok belajar selama beberapa pertemuan, mengikuti turnamen akademik untuk memperoleh poin

bagi nilai tim mereka serta diberitahukan tim yang dapat nilai tinggi akan mendapat penghargaan.

3. Kegiatan dalam turnamen adalah persaingan pada meja turnamen dari 3-4 siswa dari tim yang berbeda dengan kemampuan setara. Pada permulaan turnamen diumumkan penetapan meja bagi siswa. Siswa diminta mengatur meja yang telah ditetapkan. nomor meja turnamen bisa diacak. Setelah kelengkapan dibagikan dapat dimulai kegiatan turnamen.
4. Pada akhir putaran pemenang mendapat satu kartu bernomor, penantang yang kalah mengembalikan perolehan kartunya bila sudah ada namun jika pembaca kalah tidak diberi hukuman. Penskoran didasarkan pada jumlah perolehan kartu, misalnya pada meja turnamen terdiri dari 3 siswa yang tidak seri, peraih tertinggi mendapat skor 60, kedua 40, dan yang ketiga 20.
5. Dengan model yang mengutamakan kerja kelompok dan kemampuan menyatukan intelegensi siswa yang berbeda-beda akan dapat membuat siswa mempunyai nilai dalam segi kognitif, afektif dan psikomotor secara merata satu siswa dengan siswa yang lain.

Mengingat pentingnya hasil belajar siswa melakukan gerakan lay up shoot pada cabang olahraga bola basket perlu dibina sejak dini. Maka di harapkan pada guru dan mahasiswa penjaskes agar memperoleh gagasan baru guna meningkatkan mutu serta prestasi olahraga khususnya cabang olahraga bolabasket

DAFTAR PUSTAKA

- Acmad Esnoe Sanoesi.2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Surabaya. Karya Utama.
- Anita, Lie (dalam Agus Suprijono:56). 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Budi, Sutrisno.2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta
- D. harun Haris. 2013. *Meningkatkan Teknik Dasar Servis Forehand Permainan Tenis Meja Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo*.SKRIPSI.Gorontalo. Program S1 Universitas Negeri Gorontalo.
- Perkasa Dwi Putra. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Dasar Lay Up Shoot Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode Pembelajaran Discovery Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Limboto*. SKRIPSI.Gorontalo. Program S1 Universitas Negeri Gorontalo.
- Rosdiani, Dini. 2012. *Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan* . bandung: Alfabeta.
- Roger, dkk.(dalam Agus Suprijono:58). 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Roji.2009. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan jilid 3 kelas X SMP*.Erlangga.
-2009. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan jilid 3 kelas X SMP*.Erlangga.
- Sodikin, Chandra.2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Surabaya. Karya Utama.
- Slavin. (dalam Tukiran dkk.:67).2013.*Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*.bandung:Alfabeta.
- Suprijono, Agus.2013.*Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Vic, Amber. 2012. *Petunjuk Untuk Pelatih Dan Pemain Bola Basket*.Bandung. Pionir Jaya.
-2012. *Petunjuk Untuk Pelatih Dan Pemain Bola Basket*.Bandung. Pionir Jaya.